

BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

berdasarkan hasil penelitian yang di temukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti menyimpulkan hasil dari rumusan masalah bahwa:

1. pola asuh orang tua dalam membentuk kepribadian anak bervariasi yaitu pola asuh demokratis, pola asuh permisif, pola asuh otoriter dan pola asuh penelantaran. Dari ke-4 pola asuh yang di terapkan oleh orang tua di desa akacipong kec. Poleang selatan kab. Bombana, dari 10 orang tua anak yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yang paling mendominasi adalah pola asuh demokratis yaitu sebanyak 6 orang., kemudian 3 orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter, dan ada 1 orang tua yang menerapkan pola asuh permisif. Hal ini berdasarkan observasi dan wawancara dengan orang tua yang mengatakan bahwa, ketika anak melakukan kesalahan orang tua jarang memberikan hukuman fisik, namun ada juga orang tua memberikan hukuman dengan cara menasehati ketika anak berbuat salah, dan adapula yang memberikan hukuman secara fisik seperti mencubit namun tidak sampai ada bekasnya, memberikan kebebasan anak bermain namun tetap dalam pengawasan, dan memenuhi kebutuhan anak walaupun tidak

semuanya. Sedangkan yang menerapkan pola asuh penelantaran tidak ada.

2. Bentuk kepribadian pada anak usia 5-6 tahun di desa akacipong kab. Bombana secara keseluruhan menunjukan dari 10 orang anak yang menjadi data dalam penelitian ini ada 7 orang anak yang berkepribadian sanguin dan 3 orang anak yang memiliki kepribadian plegmatis.
3. Deskripsi dari keseluruhan kesimpulan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, jenis pola asuh dan kepribadian yang ada di Desa Akacipong kab. Bombana adalah dari 10 anak yang menjadi data penelitian. Terdapat 7 orang anak yang berkepribadian sanguine dan 3 orang anak yang berkepribadian Plegmatis. Hasil dari pola asuh orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis adalah 7 orang dan 3 orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter dan belum terdapat orang tua yang menerapkan pola asuh permisif dan pola asuh penelantaran kepada anaknya.

5.2 Limitasi Penelitian

Limitasi atau pembatasan pada penelitian ini terletak pada pengambilan data. Ada beberapa keterbatasan atau kelemahan yang di alami oleh peneliti. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, yaitu keterbatasan hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan, kekurangan dari sumber informasi penelitian yaitu orang tua yang kurang merespon saat di

wawancarai. Dan orang tua yang observasi terkadang mereka tidak di rumahnya sehingga peneliti kesulitan dalam melakukan penelitian. Dan keterbatasan pengetahuan peneliti dalam membuat dan menyusun tulisan ini, perlu adanya masukan dan saran dari para pembaca.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa Saran sebagai berikut.

- 5.3.1 Bagi Kampus Institut Agama Islam Negeri Kendari Khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan adanya penelitian ini diharapkan dikembangkan oleh teman-teman mahasiswa dan mahasiswi baik dari bentuk penelitiannya maupun judul penelitian itu sendiri.
- 5.3.2 Kepada orang tua diharapkan untuk berhati-hati dalam memilih pola asuh yang baik dalam memebentuk kepribadian anaknya sehingga perkembangan pribadi atau karakter anak dapat berkembang sebagaimana mestinya.